

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH
TUDUNG MANTO SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA
MELAYU KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Syarifah Maura Yelen Ashaqi

11171052

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEKOLAH TINGGI
SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH TUDUNG
MANTO SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA MELAYU
KEPULAUAN RIAU**

Disusun Oleh :

Syarifah Maura Yelen Ashaqi

11171052

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DIPLOMA
III/STRATA 1
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA**

Menyetujui

Dosen Pembimbing : Nofria Doni Fitri, M. Sn

Tanggal: 28 Juli 2023



Nofria Doni Fitri, M. Sn

NIDN : 0525117201

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH TUDUNG
MANTO SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA MELAYU
KEPULAUAN RIAU**

Tugas Akhir/Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
di hadapan tim penguji Program Studi Desain Komunikasi Visual Sekolah Tinggi
Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia

Pada tanggal 28 Juli 2023 di STSRD VISI Yogyakarta

Dewan Penguji

Pembimbing



Nofria Doni Fitri, M. Ds
NIDN : 0525117201

Ketua Penguji



Novan Edo Pratama, M. Ds
NIDN : 0523119102

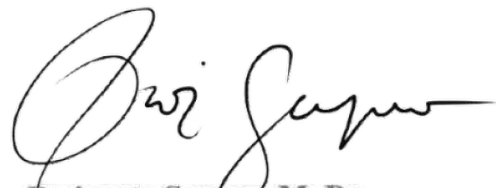
Mengetahui

Ketua STSRD VISI



Wahyu Tri Widadijo, S. S., M. Sn
NIDN : 0526047001

Ketua Jurusan



Dwisanto Sayogo, M. Ds
NIDN : 0510128401

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis ucapkan karena skripsi dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Tudung Manto Sebagai Media Promosi Wisata Melayu Kepulauan Riau” telah dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual di Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia Yogyakarta.

Topik ini dipilih karena Tudung Manto belum pernah ada literasi yang layak dan informatif untuk anak muda dan juga wisatawan di Kepulauan Riau. Selesainya skripsi ini penulis akui tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua STSRD VISI atas ijinnya kepada penulis untuk menggunakan fasilitas yang ada di STSRD VISI.
2. Ketua Jurusan atas dorongan dan dukungannya kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi.
3. Bapak Nofria Doni Fitri, M. Sn selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dan membimbing penulis.
4. Abah dan Ibuk Tercinta, Abang dan Adik tersayang yang selalu mendorong dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Sahabat-sahabatku Moriesvilia (Lulu, Epa, Sherly, Tiwi, Happy, Dindo, Dian) dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas dukungan terhadap penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman DKV 2017 atas persahabatan yang terjalin selama penulis menyelesaikan studi.

Yogyakarta, 28 Juli 2023



Penulis

Syarifah Maura Yelen Ashaqi

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	5
F. Skema Perancangan.....	5
BAB II	6
DATA DAN ANALISIS	6
DAFTAR GAMBAR	7
A. Analisa SWOT	8
1. <i>Strength</i> /kekuatan	8
2. <i>Weakness</i> /kelemahan	8
3. <i>Opportunity</i> /peluang.....	8
4. <i>Threat</i> /ancaman	9
B. Target Audience	9
1. Demografis	9
2. Geografis.....	9
3. Psikografis	9
C. Refrensi Perancangan	10
D. Landasan Teori	11

BAB III.....	12
KONSEP PERANCANGAN	12
A. Konsep Verbal	12
B. Konsep Visual	12
BAB IV	16
DESAIN.....	16
A. Sampul.....	16
B. Isi Buku	16
C. Aplikasi Buku.....	18
BAB V.....	19
PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21
A. Dokumentasi Sidang.....	21
B. Lembar Konsultasi	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Replika Istana Damah	7
Gambar 2. Gunung Daik	7
Gambar 3. Bahan-bahan Tudung Manto, benang Kelingkan, dan kain Kasa	7
Gambar 4. Proses menekat/menyulam tudung manto.....	7
Gambar 5. Tudung Manto jadi	8
Gambar 6. Variasi warna dan motif Tudung Manto	8
Gambar 7. Tudung Manto yang digunakan masyarakat pada umumnya.....	8
Gambar 8. Potret Bangsawan pada zaman Kesultanan Lingga.....	8
Gambar 9. Penggunaan Tudung manto dalam rangka promosi budaya.....	9
Gambar 10. <i>Landmarks of Malaysia : 360 paintings, book by</i> Take Bane Lim	10
Gambar 11. <i>Sketsa kasar, digitalisasi, dan final desain</i>	13
Gambar 12. Detail angka, dan kapitalisasi font Tufuli Arabic	14
Gambar 13. Studi warna pada perancangan karya	14
Gambar 14. Sketsa kasar <i>rough layout</i> dan alternatif layout	15
Gambar 15. Sampul Buku	16
Gambar 16. Isi Buku	17
Gambar 17. Aplikasi Buku/ <i>mockup</i>	18

ABSTRAK

Indonesia dikenal memiliki beragam suku dan budaya. Suku Melayu salah satunya, yang meninggalkan nilai seni budaya dan sejarah di kepulauan Riau yaitu Tudung Manto. Kain penutup kepala ini menjadi salah satu warisan budaya tak benda yang telah disahkan Secara Nasional pada tahun 2020. Seni kerajinan tradisional yang tumbuh di masyarakat Pulau Lingga, Kepulauan Riau ini bersulam benang kelingan berwarna keemasan dan perak ini menjadi identitas sosial masyarakat Melayu Lingga. Generasi muda di sana pengetahuannya tentang nilai filosofi dan tata cara pemakaian Tudung Manto kurang menyeluruh. Sumber informasi dan literasi yang menjelaskan hal tersebut sangat kurang. Informasi verbal yang berkembang di masyarakat kurang bisa dipercaya kebenarannya. Penulis mencoba memberikan solusi untuk mengatasi persoalan ini dengan membuat Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Tudung Manto dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku di dalam disiplin ilmu DKV sebagai media promosi selain bermanfaat bagi generasi muda setempat, juga sebagai media edukasi secara global.

Kata kunci: Tudung manto, Kerajinan tradisional, Buku ilustrasi

ABSTRACT

Indonesia is known to have various tribes and cultures. One of the Malays left cultural and historical artistic values in the Riau archipelago, namely Tudung Manto. This cloth head covering is one of the intangible cultural heritages that has been legalized Nationally in 2020. This traditional craft that grew up in the people of Lingga Island, Riau Archipelago, embroidered with gold and silver threads, has become the social identity of the Lingga Malay people. The younger generation there has less knowledge about philosophical values and procedures for wearing the Manto Tudung. Sources of information and literacy that explain this are lacking. Verbal information that develops in society can not be trusted to be true. The author tries to provide a solution to overcome this problem by making a Design Illustrated Book of Tudung Manto's History by taking into account the principles that apply in DKV disciplines as a promotional medium besides being useful for local young people, as well as a global educational medium.

Keywords: *Manto hood, Traditional crafts, Illustrated book*